

**HUBUNGAN PENERAPAN ATRAUMATIC CARE DENGAN KECEMASAN ANAK  
PRASEKOLAH SAAT PROSES HOSPITALISASI DI RS ROYAL PRIMA JAMBI**

**Margareta Pratiwi**  
**Universitas Adiwangsa Jambi**

**ABSTRAK**

Pelayanan *Atraumatic care* merupakan bentuk pelayanan perawatan terapeutik dalam tatanan pelayanan kesehatan anak melalui penggunaan tindakan yang mengurangi distress fisik maupun distress psikologis yang dialami anak maupun orang tua. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui hubungan antara penerapan *Atraumatic care* dengan kecemasan anak prasekolah saat proses hospitalisasi di RS Royal Prima Jambi. Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan *Cross sectional*. Teknik pengambilan sampel menggunakan Pendekatan teknik *non probability sampling* dengan *Judgemental sampling*, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 20 responden. Pada hasil diperoleh nilai P value adalah 0,028. Berdasarkan hasil uji dengan melihat nilai signficancy didapatkan nilai  $p < \alpha$  ( $0,003 < 0,05$ ) yang berarti  $H_0$  ditolak, dimana ada hubungan antara penerapan *Atraumatic care* dengan kecemasan anak prasekolah saat proses hospitalisasi di RS Royal Prima Jambi. Nilai korelasi Spearman ( $r$ ) pada penelitian ini sebesar  $r = 0,77$  yaitu arah korelasi positif dengan kekuatan korelasi kuat. Maka semakin baik penerapan *Atraumatic care* yang diberikan maka semakin kecil risiko kecemasan yang dialami anak prasekolah saat proses hospitalisasi. Diharapkan perawat dapat memberikan pelayanan *Atraumatic care* kepada pasien anak sehingga dapat meminimalkan kecemasan pada anak dan dapat mengoptimalkan kemampuan orang tua dalam mengontrol kesehatan anak sehingga proses hospitalisasi dapat berjalan dengan baik.

Kata Kunci : *Atraumatic Care*, Prasekolah, Hospitalisasi

**ABSTRACT**

*Atraumatic care service is a form of therapeutic care service in the structure of child health services through the use of measures that reduce physical and psychological distress experienced by children and parents. The purpose of this study was to determine the relationship between the application of Atraumatic care with the anxiety of preschool children during the hospitalization process at Royal Prima Jambi Hospital. This type of research is observational analytic with cross sectional approach. The sampling technique used non-probability sampling technique approach with judgmental sampling, the number of samples used was 20 respondents. In the results obtained the value of P value is 0.028. Based on the test results by seeing the significance value obtained p value of  $< \alpha$  ( $0.003 < 0.05$ ) which means  $H_0$  is rejected, where there is a relationship between the application of Atraumatic care with anxiety of preschool children during the hospitalization process at Royal Prima Jambi Hospital. The Spearman correlation value ( $r$ ) in this study is  $r = 0.77$  which is the direction of the positive correlation with the strength of the strong correlation. So the better the application of Atraumatic care is given, the smaller the risk of anxiety experienced by preschoolers during the hospitalization process. It is expected that nurses can provide Atraumatic care services to pediatric patients so as to minimize anxiety in children and can optimize the ability of parents to control children's health so that the hospitalization process can run well.*

*Keywords: Atraumatic Care, Preschool, Hospitalization*

## **PENDAHULUAN**

Anak-anak yang dirawat di rumah sakit dalam dua dekade terakhir mengalami peningkatan pesat. Prosentase anak-anak yang dirawat di rumah sakit ini mengalami masalah yang lebih serius dan kompleks dibandingkan dengan hospitalisasi tahun-tahun sebelumnya (Wong, 2009). Anak-anak di Amerika Serikat diperkirakan lebih dari 5 juta mengalami hospitalisasi dan lebih dari 50% dari jumlah tersebut, anak mengalami kecemasan dan stres (Kain, 2006 dalam Apriliawati, 2011). Kecemasan adalah respon emosi tanpa objek yang spesifik yang secara subyektif dialami dan dikomunikasikan secara interpersonal. Kecemasan adalah kebingungan, kekhawatiran pada sesuatu yang akan terjadi dengan penyebab yang tidak jelas dan dapat dihubungkan dengan perasaan tidak menentu dan tidak berdaya (Wong, 2009).

Pelayanan Atraumatic care difokuskan dalam upaya pencegahan terhadap trauma yang merupakan bagian dari keperawatan anak, pasien anak akan merasa nyaman selama perawatan dengan adanya dukungan sosial keluarga, lingkungan perawatan yang terapeutik, dan sikap perawat yang penuh dengan perhatian sehingga akan mempercepat proses penyembuhan (Hidayat, 2005).

Data tiga tahun terakhir ruang rawat inap anak RS Royal Prima Jambi, menunjukkan bahwa pada tahun 2015 hingga tahun 2018 jumlah pasien anak yang mendapatkan

perawatan sebanyak 3.357 anak. Berdasarkan data bulanan ruang rawat inap anak RS Royal Prima Jambi selama tiga bulan terakhir sangat bervariasi, yaitu pada bulan Januari hingga Mei 2018 berjumlah 303 anak, dengan jumlah pasien anak dengan usia 0 sampai 12 bulan sebanyak 139 anak, usia 1 sampai 3 tahun sebanyak 100 anak dan usia 3 sampai 6 tahun sebanyak 64 anak. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berupa hubungan penerapan Atraumatic care dengan kecemasan anak prasekolah saat hospitalisasi di RS Royal Prima Jambi.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan yaitu observasional analitik dengan pendekatan Cross sectional. Penelitian dengan observasi analitik bertujuan untuk mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi, kemudian melakukan analisis korelasi antara fenomena atau faktor risiko dengan faktor efek. Pendekatan Cross sectional merupakan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor risiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time approach). Penelitian ini mempelajari dinamika korelasi antara penerapan Atraumatic care dengan tingkat kecemasan anak prasekolah. Tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan

pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2010).

Populasi merupakan sekelompok subjek yang akan menjadi sasaran penelitian (Notoatmodjo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah berdasarkan rata-rata jumlah pasien anak prasekolah (usia 3 sampai 6 tahun) yang menjalani hospitalisasi di RS Royal Prima Jambi per bulan, yaitu sebesar 20 pasien anak (berdasarkan data jumlah pasien anak dalam tiga bulan terakhir yaitu Januari-Maret).

Sampel merupakan sebagian atau seluruh dari anggota populasi yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi yang ada (Notoatmodjo, 2010). Besarnya sampel dalam penelitian ini anak prasekolah (usia 3 sampai 6 tahun) yang sedang menjalani hospitalisasi di RS Royal Prima Jambi dan memenuhi kriteria inklusi ataupun kriteria eksklusi yang ditetapkan oleh peneliti.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data umum menggambarkan karakteristik anak dan karakteristik orang tua anak. Data umum menggambarkan karakteristik anak yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pengalaman perawatan sebelumnya, dan orang tua atau keluarga terdekat yang menemani anak selama proses hospitalisasi. Data umum menggambarkan karakteristik orang tua terdiri dari usia, tingkat pendidikan dan pekerjaan. Adapun data yang diperoleh penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Karakteristik Umum Anak Usia Prasekolah Saat Proses Hospitalisasi di RS Royal Prima Jambi

Data Umum	Frekuensi (orang)	Persentase
Usia		
1. 5	4	20
2. 4	10	50
3. 3	3	15
4. 2	3	15
<b>Total</b>	20	100
Jenis Kelamin		
1. Laki-	17	85
<b>Total</b>	20	100

Berdasarkan tabel distribusi usia dari total 20 responden menunjukkan usia terbanyak yaitu usia 4 tahun sebanyak 10 responden (50%), usia 5 tahun sebanyak 4 responden (20%), usia 3 tahun sebanyak 3 responden (15%), dan usia 2 tahun sebanyak 3 orang (15%).

Distribusi data jenis kelamin responden (anak) terbanyak yaitu perempuan sebanyak 17 responden (85%) dan perempuan sebanyak 3 responden (15%).

Karakteristik Umum Orang Tua Anak di RS Royal Prima Jambi

Data Umum	Frekuensi	Persentase
-----------	-----------	------------

**HUBUNGAN PENERAPAN ATRAUMATIC CARE DENGAN KECEMASAN ANAK PRASEKOLAH SAAT PROSES HOSPITALISASI DI RS ROYAL PRIMA JAMBI**

	<b>(orang)</b>	
a. Usia		
1. 40-59 tahun	1 19	5 95
2. 20-39 tahun		
<b>Total</b>	20	100
b. Tingkat Pendidikan		
1. SMA	9 11	45 55
2. Perguruan Tinggi		
<b>Total</b>	20	100
c. Pekerjaan		
1. PNS	5	25
2. Swasta	4	20
3. IRT	11	55
<b>Total</b>	20	100

Berdasarkan tabel distribusi usia responden sebanyak 1 orang (5%) berusia antara 40-59 tahun dan 19 orang (95%) berusia 20-39 tahun. Distribusi tingkat pendidikan responden terbanyak adalah tingkat SMA sebanyak 11 responden (55%) dan tingkat perguruan tinggi sebanyak 9 responden (45%). Distribusi pekerjaan responden terbanyak yaitu sebagai ibu rumah tangga sebanyak 11 responden (55%), pekerja swasta sebanyak 4 responden (20%) dan PNS sebanyak 5 responden (25%).

Distribusi Penerapan Atraumatic Care Saat Proses Hospitalisasi di RS Royal Prima Jambi

<b>Penerapan Atraumatic Care</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>

Penerapan Tinggi	4	20
Penerapan Sedang	16	80
<b>Total</b>	20	100

Berdasarkan tabel data penerapan Atraumatic care menunjukkan bahwa sebagian besar (80%) penerapan Atraumatic care sedang, kemudian (20%) penerapan Atraumatic care tinggi. Distribusi Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan Anak Prasekolah Saat Proses Hospitalisasi di RS Royal Prima Jambi

<b>Kecemasan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Kecemasan Ringan	6	30
Kecemasan Sedang	14	70
<b>Total</b>	20	100

Berdasarkan tabel terlihat bahwa kecemasan anak usia prasekolah saat hospitalisasi menunjukkan 14 anak (70%) mengalami kecemasan sedang, 6 anak (30%) mengalami kecemasan ringan. Hubungan penerapan Atraumatic care dengan tingkat kecemasan anak prasekolah saat proses hospitalisasi di RS Royal Prima Jambi di uji dengan uji Spearman, hasil yang diperoleh dapat dilihat pada tabel berikut.

Distribusi Penerapan *Atraumatic Care* Responden Berdasarkan Tingkat Kecemasan Anak Prasekolah Saat Proses Hospitalisasi di RS Royal Prima Jambi

<b>Penerapan atraumatic care</b>	<b>Tingkat kecemasan</b>				<b>Total</b>		<b>p-Value</b>	<b>r</b>
	Kecemasan ringan		Kecemasan sedang		f	%		
	f	%	f	%				
Penerapan	-	-	-	-	-	-	0,028	0,7

**HUBUNGAN PENERAPAN ATRAUMATIC CARE DENGAN KECEMASAN ANAK PRASEKOLAH SAAT PROSES HOSPITALISASI DI RS ROYAL PRIMA JAMBI**

rendah								7
Penerapan sedang	3	50	13	92,9	16	80		
Penerapan tinggi	3	50	1	7,1	4	20		
Total	6	100	14	100	20	100		

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa pada penerapan Atraumatic care rendah tidak didapatkan responden yang mengalami kecemasan berat dan sedang. Pada penerapan Atraumatic care sedang, didapatkan 3 responden (50%) mengalami kecemasan ringan dan 13 responden (92,9%) mengalami kecemasan sedang. Terdapat pada penerapan Atraumatic care tinggi, didapatkan 3 responden (50%) mengalami kecemasan ringan dan 1 orang (7,1%) mengalami kecemasan sedang.

Hasil korelasi hubungan antara penerapan Atraumatic care dengan kecemasan anak prasekolah saat proses hospitalisasi menggunakan uji Spearman didapatkan hasil bahwa  $p \text{ value} = 0,028$  dengan taraf signifikan ( $\alpha$ ) sebesar 0,05 maka  $p < \alpha$ . Hasil tersebut memiliki arti  $H_0$  ditolak, dimana ada hubungan antara penerapan Atraumatic care dengan kecemasan anak prasekolah saat proses hospitalisasi di RS Royal Prima Jambi. Nilai korelasi Spearman ( $r$ ) pada penelitian ini sebesar  $r = 0,77$  yaitu arah korelasi negatif dengan kekuatan korelasi kuat. Maka semakin baik penerapan Atraumatic care yang diberikan maka semakin kecil risiko kecemasan yang dialami anak prasekolah saat proses hospitalisasi.

Perawat anak merupakan bagian dari pemberi pelayanan kesehatan dituntut untuk mampu memberikan asuhan keperawatan yang bertujuan untuk meminimalkan dampak hospitalisasi sebagai pemenuhan aspek psikologis anak (Supartini, 2004). Pendekatan psikologis yang dapat dilakukan yaitu dengan prinsip Atraumatic care saat perawatan apada anak saat hospitalisasi.

Menurut Wong (2009), stresor utama dari hospitalisasi dan reaksi anak prasekolah yaitu cemas akibat perpisahan, kehilangan kendali, serta cedera tubuh dan adanya nyeri. Pada anak usia prasekolah, anak akan cenderung lebih aman secara interpersonal daripada anak usia 1 sampai 3 tahun, maka anak dapat mentoleransi perpisahan singkat dengan orang tua anak dan dapat lebih cenderung membangun rasa percaya pada orang dewasa lain yang bermakna untuknya.

Anak usia prasekolah sering terjadi kehilangan kontrol yang disebabkan oleh pembatasan fisik, perubahan rutinitas dan ketergantungan yang harus anak patuhi. Kehilangan kontrol dapat menyebabkan perasaan tidak berdaya sehingga dapat memperdalam kecemasan dan ketakutan (Monaco, 1995, dalam Ramdaniati, 2011). Pemahaman anak terhadap nyeri dihubungkan sebagai sebuah hukuman atas kesalahan yang dilakukan (Wong, 2009).

Peran perawat dalam meminimalkan kecemasan pada anak saat hospitalisasi sangatlah penting. Salah satu tindakan yang penting yang dapat dilakukan untuk mengurangi kecemasan adalah melibatkan orang tua untuk berperan aktif dalam perawatan anak, salah satunya dengan membolehkan orang tua untuk tinggal bersama anak selama 24 jam, hal ini merupakan salah satu bagian dari

pelayanan Atraumatic care (Supartini, 2004).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Atraumatic care yang cukup (92,9%) dan tinggi (7,1%) masih menimbulkan kecemasan, yaitu kecemasan sedang (50%) dan kecemasan tinggi (50%) pada anak. Hal ini dapat disebabkan sebagian besar anak yang menajalani hospitalisasi merupakan pengalaman yang pertama bagi mereka.

Anak yang memiliki pengalaman menjalani hospitalisasi memiliki kecemasan lebih rendah dibandingkan anak yang belum memiliki pengalaman hospitalisasi (Tsai, 2007). Anak yang baru mengalami perawatan di rumah sakit akan berisiko menimbulkan perasaan cemas yang dirasakan baik oleh anak maupun orang tua (Supartini, 2004). Namun, dalam penelitian yang dilakukan Coyne & Dip (2006) dalam Apriliawati (2011), meyakini bahwa pengalaman hospitalisasi tidak berpengaruh terhadap kecemasan anak yang menjalani hospitalisasi karena anak masih memiliki pengalaman nyeri sebelumnya.

Tingkat pendidikan seseorang akan membentuk pola yang lebih adaptif terhadap pelayanan kesehatan, dimana akan mempengaruhi individu dalam memberikan respon terhadap informasi yang didapatkannya (Anjaryani, 2009). Tingkat pendidikan dan usia orang tua dapat memberikan persepsi yang berbeda terhadap pelayanan yang diterimanya. Maka dengan persepsi orang tua terhadap penerapan atraumatic care yang baik, kecemasan anak masih dapat terjadi.

Sitem pendukung yang didapatkan anak akan mempengaruhi pula terhadap kecemasan anak selama dirawat di rumah sakit. Anak akan mencari dukungan yang ada dari orang lain untuk melepaskan

tekanan akibat penyakit yang dideritanya. Anak biasanya akan meminta dukungan kepada orang terdekat denganya (Ariffiani, 2008 dalam Utami, 2012). Pada penelitian ini, 75% anak lebih banyak ditemani oleh ibunya. Peran ibu yang lebih besar dalam keluarga terutama untuk mengasuh anak, membuktikan bahwa kehadiran ibu akan memberikan rasa nyaman pada anak saat di rawat di rumah sakit. Kehadiran orang terdekat yang selalu mendampingi anak akan menurunkan kecemasan pada anak selama proses hospitalisasi. Jika perpisahan dengan orang tua dapat dihindari, maka anak-anak akan memiliki kemampuan yang besar untuk menghadapi stres (Mendez et al., 2008, dalam Ramdaniati, 2011). Penelitian yang dilakukan oleh Lory Huff et al., (2009) menyatakan bahwa implementasi Atraumatic Care pada anak yang dirawat di rumah sakit dapat menurunkan trauma pada anak dan orang tua akibat prosedur invasif. Hubungan yang baik dan saling percaya antara perawat dengan keluarga dapat menimbulkan rasa nyaman dan dapat meminimalkan munculnya kecemasan. Memberikan informasi atau pendidikan kesehatan pada orang tua tentang kondisi kesehatan anak dapat meningkatkan peran orang tua dalam mengontrol perawatan anak selama hospitalisasi (Supartini, 2004).

#### **SIMPULAN**

Hubungan penerapan Atraumatic care dengan kecemasan anak memiliki kekuatan korelasi yang kuat sehingga semakin besar penerapan Atraumatic care yang diberikan maka semakin kecil

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Anjaryani, Wike. 2009. *Kepuasan Pasien Rawat Inap Terhadap Pelayanan Perawatan di Rsudtulurejo Semarang*. Tesis. Semarang: Program Studi Ilmu Magister Promosi

Kesehatan Kajian Sumberdaya Manusia  
Program Pascasarjana Universitas  
Diponegoro Semarang.

Apriliawati, Anita. 2011. *Pengaruh Biblioterapi Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Sekolah yang Menjalani Hospitalisasi di Rumah Sakit Islam Jakarta*. Tesis. Depok: Fakultas Ilmu Keperawatan Program Magister Keperawatan Universitas Indonesia.

Arikunto, 2006. *Administrasi Kesehatan*. Jakarta: PT. Bina Putra

Bolin, Novita. 2011. *Hubungan Penerapan Atraumatik Care Dalam Pemasangan Infus Terhadap Respon Kecemasan Pada Anak yang Mengalami Hospitalisasi di IRNA D Anak Rumah Sakit dr. M. Djamil Padang*. Skripsi. Fakultas Keperawatan Universitas Andalas.

Clark, Amy, BS, CCLS. 2002. *Helping Children Understand and Cope with the Experience of Hospitalization*. [http://www.phoenix-society.org/downloads/reprint\\_article/children\\_cope\\_hosp.pdf](http://www.phoenix-society.org/downloads/reprint_article/children_cope_hosp.pdf). [diakses pada 10 September 2019]

Dahlan, Sopiudin. 2006. *Statistika Untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Friedman, Marilyn M. 1998. *Keperawatan Keluarga: Teori dan Praktik Edisi 3*. Jakarta: EGC

Grossman, C.J. 1985. *Interactions Between The Gonadal Steroids and The Immune System*. <http://www.sciencemag.org/content/227/4684/257.full.pdf>. [diakses pada 10 September 2019]

Hidayat, A. A. 2005. *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak*. Jakarta: Selemba Medika

Jamil, Nur Aisyah. 2007. *Teknik Sampling. Fakultas Kedokteran Universitas Islam Indonesia*. <http://Medicine.Uii.Ac.Id/Upload/Klinik/Elearning/Ikm/Teknik-Sampling-Penelitian-Ikm-Fkuii-Naj.Pdf>. [diakses pada 10 September 2019]

Jetten, A. M. 2004. *Recent advances in the mechanisms of action and physiological functions of the retinoid-related orphan receptors (RORs)*. <http://www.ingentaconnect.com/content/ben/cdtia/2004/00000003/00000004/art00007>. [diakses pada 8 September 2019]

Kaplan, H & B.j. saddock. 1997. *Synopsis Psikiatri Ilmu Pengetahuan Perilaku Psikiatri Klinis Edisi 7 Jilid 2*. Jakarta: Binarupa Aksara.

Kurniawati, Sri. 2009. *Persepsi Perawat Terhadap Prinsip Perawatan Atraumatik Pada Anak di Ruang III RSUD dr. Pirngadi Medan*. Skripsi. Medan: Fakultas Keperawatan Universitas Sumatra Utara.

L. Huff et al. 2009. *Atraumatic Care: Emla Cream and Application of Heat to Facilitate Peripheral Venous Cannulation In Children*. <http://www.scribd.com/doc/129915463/Atraumatic-Care-EMLA-Cream#download>. [diakses pada 11 September 2019]

Mardaningsih, Siska. 2011. *Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan Pada Anak Usia*

- Toddler yang Sedang di Rawat Inap di IRNA RSD Dr. Soebandi Kabupaten Jember*. Skripsi. Jember: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
- Markum, dkk. 1991. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia
- Mc. Dowell, Ian. 2006. *Measuring Health : A Guide to Rating Scales and Questionnaires, Third Edition*. New York : Oxford University Press.
- Muscari, Mary E. 2005. *Panduan Belajar: Keperawatan Pediatrik Ed.3*. Jakarta: EGC
- Nazir, Moh. 2005. *Metodologi Penelitian*. Bogor: Ghalita Indonesia
- Notoadmodjo, Soekidjo. 2010. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nursalam. 2008. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pedoman Skripsi, Tesis, dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Potter & Perry. 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan: Konsep, Proses & Praktik, (Ed)*. Jakarta: EGC
- Purwandari, H. 2009. *Pengaruh Terapi Seni Untuk Menurunkan Tingkat Kecemasan Anak Usia Sekolah yang Menjalani Hospitalisasi di Wilayah Kabupaten Banyumas*. Tesis. Depok: Fakultas Ilmu Keperawatan Program Magister Keperawatan Universitas Indonesia.
- Ramdaniati, Sri. 2011. *Analisis Determinan Kejadian Takut Pada Anak Pra Sekolah dan Sekolah yang Mengalami Hospitalisasi di Ruang Rawat Anak RSUD dr. Slamet Garut*. Tesis. Depok: Fakultas Ilmu Keperawatan Program Magister Keperawatan Universitas Indonesia.
- Sacharin, Rosa M. 1996. *Prinsip Perawatan Pediatric Ed.2*. Jakarta: EGC
- Setiadi. 2007. *Konsep & Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Stuart, G.W & Sundeen, S.J. 1998. *Buku Saku Keperawatan Jiwa Ed.3*. Jakarta: EGC
- Supartini, Yupi. 2004. *Buku Ajar Konsep Dasar Keperawatan Anak*. Jakarta: EGC
- Susenas. 2005. *Angka Kesakitan (Morbidity Rate) Anak-anak Umur 0-21 Tahun*.  
[http://www.ykai.net/index.php?option=com\\_content&view=article&id=145:angka-kesakitan-morbidity-rate-anak-anak-umur-0-21-tahun-&catid=105:tabel&Itemid=119](http://www.ykai.net/index.php?option=com_content&view=article&id=145:angka-kesakitan-morbidity-rate-anak-anak-umur-0-21-tahun-&catid=105:tabel&Itemid=119).  
[diakses pada 5 September 2019]
- Riwidikdo, Handoko. 2007. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta: Mitra Cendika
- Tsai, C. 2007. *The effect of animal assisted therapy on children's stress during hospitalization*. Doctoral Disttertasi of Phylosopy. University of Marylan, School of Nursing.
- Utami, Resti. 2012. *Hubungan Penerapan Atraumatic Care Dengan Tingkat Kepuasan Orang Tua Anak Selama Proses Hospitalisasi di Ruang Anak Rumah Sakit Daerah Balung Jember*. Skripsi. Jember: Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Jember
- Wijayanti, Pradita Dwi. 2009. *Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Regresi Anak Prasekolah Saat Hospitalisasi di Rumah Sakit Anak dan Bunda Harapan Kita Jakarta*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.



Wong, Donna L. 2009. Buku Ajar  
Keperawatan Pediatrik. Jakarta: EGC